

ABSTRAK

Skripsi ini atas nama, **Putri Ramadhani, NIM 2115.043, dengan judul “Penggunaan Media Audio dalam Tahsin Al-Qur’an oleh Guru Tahfizh di MAN 2 Bukittinggi”**. Maksud dari judul ini adalah cara yang digunakan oleh guru tahfizh dalam memperbaiki bacaan Al-Qur’an ketika proses pembelajaran tahfizh yang melibatkan indera pendengaran.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi yang penulis lakukan di MAN 2 Bukittinggi lokal khusus, penulis melihat bahwa ketika siswa melaksanakan pembelajaran tahfizh mereka banyak yang melakukan setoran hafalan yang tidak sesuai dengan kaidah tajwid, mereka hanya terfokus untuk memperbanyak hafalannya dan meninggalkan *makharijul* huruf yang sesuai dengan kaidah tajwid. Serta mereka melupakan kaidah tajwid yang seharusnya digunakan ketika membacakan ayat tersebut serta membacakannya tidak sesuai dengan sifat huruf (*dzatiah*, dan *‘aradiyah*). Bahkan ketika guru tersebut memperbaiki bacaannya mereka mengulangi apa yang dibacakan oleh guru tersebut, namun selang beberapa ayat guru tersebut meminta kepada siswa tersebut untuk mengulangi bagian yang salah tersebut, siswa mengulangi kembali kesalahannya, tanpa mempedulikan *tafkhim* dan *taqiqnya*, guru menggunakan media audio dan diperdengarkan kepada siswa, dan siswa mampu membacakan setoran hafalannya sesuai dengan kaidah tajwid, guru tersebut kembali menggunakan media audio sebelum siswa melakukan setoran hafalan. Ketika siswa tersebut melakukan setoran hafalan siswa tersebut dapat membacakan setorannya sesuai dengan kaidah tajwid tersebut dan ketika ditanya ayat sebelumnya maka ia bisa melafaskannya kembali.

Penelitian ini adalah *field research* dengan menggunakan metode *kualitatif*, yang hanya menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Pengumpulan data penulis lakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dan informan penelitian adalah guru tahfizh pada lokal khusus di MAN 2 Bukittinggi dengan jumlah informan 15 orang.

Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa (1). Penggunaan media audio dalam tahsin Al-Qur’an oleh guru tahfizh di MAN 2 Bukittinggi menjelaskan cara penggunaan media audio dalam memperbaiki bacaan tahfizh peserta didik, dengan cara mendengarkan media audio kepada peserta didik kemudian diminta peserta didik untuk membacakannya kembali serta guru tahfizh juga melakukan *talaqqi* kepada peserta didik agar bacaannya sesuai dengan kaidah tajwid. (2). Kendala yang dihadapi oleh guru dalam tahsin Al-Qur’an ialah ada beberapa peserta didik yang kurang fokus dalam mendengarkan media audio karena belum terbiasa dengan media audio ini, sehingga peserta didik sulit melafazkan kembali bacaan yang disampaikan dalam media audio tersebut sehingga target dari tahsin tidak tercapai secara maksimal.

Kata Kunci: Media Audio, Tahsin Al-Qur’an